

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan rasio *Return On Asset* (ROA) (lihat table IV.2 hal 4) menunjukkan kenaikan dan penurunan. *Return On Asset* pada tahun 1997 yaitu 17%, tahun 1998 *return on asset* mengalami penurunan dengan nilainya 16%, tahun 1999 *return on asset* nilainya 29%, tahun 2000 dengan nilai 36%, tahun 2001; nilainya 33%, tahun 2002 *return on asset* nilainya 31%.
2. Dari hasil perhitungan *return on equity* (ROE) (lihat tabel IV.3 halaman 9), juga menunjukkan kenaikan dan penurunan. *Return on equity* pada tahun 1997 dengan nilai 43%, pada tahun 1998 ; 40%, tahun 1999 ; 58%, pada tahun 2000 ; 57%, sedangkan pada tahun 2001 nilai *return on equity* 51%, dan pada tahun 2002 nilainya sebesar 48%.
3. Pengaruh kurs dollar (X) terhadap kurs rupiah pada profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan melihat *return on asset* dan *return on equity* di PT. Unilever Indonesia Tbk. Dilihat dari *return on asset* berarti hubungan antara X dan Y_1 kuat hubungannya dan nilainya positif dengan nilai $r_1 = 0,7526$ kurs dollar AS terhadap kurs rupiah

memberikan kontribusi sebesar 56,64% pada return on asset (ROA) dan sisanya 43,36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

4. Pengaruh kurs dollar (X) terhadap kurs rupiah pada *return on equity* mempunyai hubungan yang positif, berarti hubungan antara X dan Y_2 lemah hubungannya dengan nilai r_2 0,3837 kurs dollar AS terhadap kurs rupiah memberikan kontribusi pada *return on equity* sebesar 14,72% dan sisanya 85,28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
5. Dilihat dari pengujian hipotesis maka dapat diketahui perhitungannya bahwa $t_{hitung} = 2,286 < t_{tabel} 2,776$ maka H_0 diterima akan karena $t_{hitung} 2,286 < t_{tabel} 2,776$ dan H_a akan ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kurs dollar terhadap kurs rupiah pada profitabilitas (ROA). Dalam t_2 $t_{hitung} = 0,831 < t_{tabel} 2,776$ maka H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak. Hal ini tidak ada pengaruh yang signifikan antara kurs dollar terhadap kurs rupiah pada profitabilitas (ROE).
6. Dengan melemahnya kurs rupiah terhadap dollar AS harus bersifat sementara karena apabila melemahnya kurs rupiah terhadap dollar AS dalam jangka waktu yang panjang akan menghancurkan impor di dalam negeri, untuk menjaga keseimbangan kurs rupiah agar tetap stabil terhadap dollar harus ada mekanisme yang menjaga nilai.

B. Saran -- saran

Dari kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran-saran untuk kemajuan PT. Unilever Indonesia Tbk, sebagai berikut:

1. PT. Unilever Indonesia Tbk, diharapkan dapat mempertahankan nilai *return on asset* (ROA) dengan nilai diatas 10% dengan mempertahankannya berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dengan cepat.
2. PT. Unilever Indonesia Tbk, dengan nilai *return on equity* (ROE) diatas 10% semakin besar didalam memperoleh laba bersih dengan diukur dengan equity (modal sendiri).
3. Walaupun PT. Unilever Indonesia Tbk, ini bahan bakunya banyak berasal dari luar negeri dan transaksinya menggunakan mata uang asing diharapkan perusahaan dapat tetap bertahan dan maju didalam bidangnya walaupun kurs dollar AS berubah-ubah terhadap kurs rupiah.
4. PT. Unilever Indonesia Tbk, diharapkan dapat mengeluarkan inovasi-inovasi baru dalam bidang industrinya, sehingga diharapkan dapat bersaing dengan pangsa pasar dari dalam maupun dari luar negeri.
5. Diharapkan Unilever Indonesia lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya sehingga pasaran produknya tetap terjaga dan hal ini akan memberikan kemungkinan keuntungan yang lebih besar dan pada masa akan datang.

6. Agar produk tetap stabil maka quality, cost, itu harus diikuti dengan kompetensi produk, ongkos produksi yang murah dan sistem distribusi yang efisien tentu akan tetap bertahan/kuat di pasaran internasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Manajemen Keuangan Internasional, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Hady, Hamdy, Valas untuk Manajer, Cetakan Keempat, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Harahap Sofyan Syafri, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Indiartoro, Nur, Metodelogi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1999.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAK), salemba empat , per 1 April, Jakarta, 2002
- J. Fred Weston & Thomas E. Copeland, Manajemen keuangan, Edisi Revisi Kesembilan, Jilid Satu, Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.
- J. Supranto, Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Keenam, Jilid Satu, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi, Cetakan Keempat, Jakarta, Raja Grafindo Persada. 2000.
- Martono dan Agus Harjito, Manajemen Keuangan, Cetakan Ketiga, Yogyakarta, Ekonosia, 2003.
- Sartono Agus, Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, BPFE – Yogyakarta, 1996.

Sawir, Agnes, Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan

Perusahaan, Cetakan Ketiga, Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 2003.

[Http: //www. BI.GO.ID](http://www.BI.GO.ID)

[Http: //www. Unilever Indonesia.go.id](http://www.Unilever Indonesia.go.id)



PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 1997

Jutaan Rupiah

Jutaan Rupiah

Jutaan Rupiah	Jutaan Rupiah
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
ANCAR	
Bank	74.928
Pinjaman, dikurangi penyisihan piutang diragukan Rp. 1.587 juta pada tahun 1998 dan Rp. 589 juta tahun 1997	119.925
Pinjaman jangka pendek dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	219.099
Hutang usaha	4.890
- Pihak ketiga	15.680
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-
Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan isti- mewa	10.690
Hutang bersih atas kontrak pembelian valuta asing	8.801
Hutang pajak penghasilan badan	46.090
Hutang pajak lainnya	20.000
Biaya masih harus dibayar	16.761
Pinjaman jangka panjang, bagian jatuh tempo dalam satu tahun	536.864
Hutang lain-lain	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	536.864
	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
ETAP	
Penjualan	42.389
penyusutan	-
(110.957)	-
Pinjaman jangka panjang dari pihak yang mempu- nyai hubungan istimewa	20.000
Pinjaman jangka panjang, bagian jatuh tempo lewat satu tahun	62.389
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	62.389
	EKUITAS
AKTIVA	76.300
990.922	15.227
	154
	299.988
	391.669
	990.922
	990.922

PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER	1997	1998
Penjualan bersih	1.835.778	3.146.717
Beban pokok penjualan	(1.027.732)	(2.178.165)
Laba kotor	808.046	968.552
Beban usaha	(602.089)	(596.010)
Beban pemasaran dan penjualan	(456.437)	(415.645)
Beban umum dan administrasi	(145.652)	(180.365)
Laba usaha	205.957	372.542
Pendapatan dan beban lain-lain	39.913	(73.524)
Pendapatan bunga	1.605	13.592
Beban bunga	(21.101)	(86.793)
Laba kurs, bersih	12.133	2.510
(Rugi) laba penjualan aktiva tetap, bersih	47.276	(2.833)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	245.870	299.018
Pajak penghasilan badan	(74.082)	(96.103)
Laba bersih	<u>171.788</u>	<u>202.915</u>
Laba usaha per saham (dalam Rupiah penuh)	2.699	4.883
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	2.251	2.659

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$ROA_{(1997)} = \frac{171.788}{990.922} \\ = 17\%$$

$$ROA_{(1998)} = \frac{202.915}{1.227.534} \\ = 16\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$ROE_{(1997)} = \frac{171.788}{391.669} \\ = 43\%$$

$$ROE_{(1998)} = \frac{202.915}{505.313} \\ = 40\%$$

PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 1999

Jutaan Rupiah

Jutaan Rupiah

Jutaan Rupiah	Jutaan Rupiah
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
AKTIVA LANCAR	Hutang Bank
Piutang usaha, dikurangi penyisihan piutang diragukan	Hutang usaha
Rp. 1.729 juta pada tahun 1999 dan Rp. 1.729 juta pada tahun 1998	- Pihak ketiga
Hutang pihak ketiga	- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Hutang yang mempunyai hubungan istimewa	Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Hutang bersih atas kontrak pembelian valuta asing
Hutang lain-lain	Hutang pajak
Hutang lain-lain	Biaya masih harus dibayar
Hutang dimuka	Hutang lain-lain
1.309.577	883.557
	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
AKTIVA TETAP	Kewajiban pajak tangguhan
Aset tetap	Pinjaman jangka panjang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Aset penyusutan	Pinjaman jangka panjang
	Kewajiban pensiun
444.120	
	72.423
	EKUITAS
AKTIVA LAIN-LAIN	Modal saham
Aset berwujud	(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 76.300.000 saham nominal @ Rp. 1.000,- per lembar saham)
Aset lain-lain	Agio saham
	Selisih penilaian kembali aktiva tetap
62.207	Saldo laba yang diicadangkan
	Saldo laba yang belum diicadangkan
1.815.904	
	909.924
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS
	1.815.904

PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

TAMUN BERAKHIR 31 DESEMBER	1999	1998*)
Penjualan bersih	4 167 393	3.146.717
Beban pokok penjualan	(2.357.092)	(2.178.165)
Laba kotor	1.810.301	968.552
Beban usaha	(1.019.589)	(596.010)
Beban pemasaran dan penjualan	(649.213)	(415.645)
Beban umum dan administrasi	(370.376)	(180.365)
Laba usaha	790.712	372.542
Pendapatan dan beban lain-lain	7.812	(73.524)
Pendapatan bunga	19.021	13.592
Beban bunga	(18.632)	(86.793)
Laba/(rugi) kurs, bersih	(1.825)	2.510
.(Rugi) laba penjualan aktiva tetap, bersih	(6.376)	(2.833)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	782.900	299.018
Pajak penghasilan badan	(249.895)	(96.103)
Laba bersih	<u>533.005</u>	<u>202.915</u>
Laba usaha per saham (dalam Rupiah penuh)	10.363	4.883
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	6.986	2.666

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$ROA_{(1999)} = \frac{533.005}{1.815.904} = 29\%$$

$$ROA_{(2000)} = \frac{813.205}{2.253.637} = 36\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$ROE_{(1999)} = \frac{533.005}{909.924} = 58\%$$

$$ROE_{(2000)} = \frac{813.205}{1.425.559} = 57\%$$

* Data Diolah Penulis Dari Neraca dan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia

PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER	2000	1999*)
Penjualan bersih	4 870.972	4.167.393
Beban pokok penjualan	(2.594.253)	(2.357.092)
Laba kotor	2.276.719	1.810.301
Beban usaha	(1.258.157)	(1.019.589)
Beban pemasaran dan penjualan	(941.802)	(649.213)
Beban umum dan administrasi	(316.355)	(370.376)
Laba usaha	1.018.562	790.712
Pendapatan dan beban lain-lain (Rugi) / laba penjualan aktiva tetap	122.824	7.812
Laba/(rugi) kurs	207	19.021
Pendapatan bunga	63.699	(18.632)
Beban bunga	58.918	(1.825)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	1.141.386	782.900
Pajak penghasilan badan	(328.181)	(249.895)
Laba bersih	813.205	533.005
Laba usaha per saham (dalam Rupiah penuh)	1.335	10.363
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	1.066	6.986

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$ROA_{(2000)} = \frac{813.205}{2.253.637} = 36\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

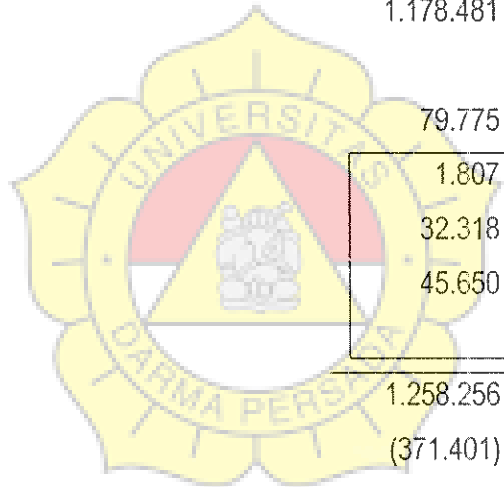
$$ROE_{(2000)} = \frac{813.205}{1.425.559} = 57\%$$

PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2001

Jutaan Rupiah		Jutaan Rupiah	
ANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
Utara kas	1.105.735	Hutang usaha	
Utaha,		- Pihak ketiga	570.797
h dikurangi penyisihan piutang diragukan		- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.710
r Rp. 1.408 juta pada tahun 2001 dan Rp.		Hutang pajak	35.517
ta pada tahun 2002)		Biaya masih harus dibayar	198.063
ak ketiga	264.990	Hutang lain-lain	6.020
ak yang mempunyai hubungan istimewa	35.659		
n-lain	30.130	Jumlah Kewajiban Lancar	813.107
i	301.318		
tar dimuka	595	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	
yar dimuka	36.673	Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan	
		istimewa	31.979
Kewajiban Lancar	1.775.100	Kewajiban pajak tangguhan	30.323
		Kewajiban pensiun	71.506
TIDAK LANCAR		Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	133.808
da pihak yang mempunyai hubungan istimewa-	16.100		
ik tangguhan	31.464	EKUITAS	
p	676.805	Modal saham	76.300
n dikurangi akumulasi penyusutan sebesar		(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan dise-	
2 pada tahun 2001 dan 270.095 pada tahun		tor penuh, 763.00.000 saham nominal @ Rp.	
ik berwujud	106.034	100,- per lembar saham untuk tahun 2002/01)	
n dikurangi akumulasi amortisasi sebesar		Agio saham	10.207
pada tahun 2001 dan 13.793 pada tahun		Salisi penjabaran kembali aktiva tetap	154
-lain	76.522	Saldo laba yang dicadangkan	15.620
		Saldo laba yang belum dicadangkan	1.621.258
Kewajiban Tidak Lancar	906.925	Jumlah Ekuitas	1.728.199
AKTIVA	2.682.025	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.682.025

PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER	2001	2000*)
Penjualan bersih	6.012.611	4.870.972
Beban pokok penjualan	(3.221.217)	(2.594.253)
Laba kotor	2.791.394	2.276.719
Beban usaha	(1.612.913)	(1.258.157)
Beban pemasaran dan penjualan	(1.236.175)	(941.802)
Beban umum dan administrasi	(376.738)	(316.355)
Laba usaha	1.178.481	1.018.562
Pendapatan dan beban lain-lain	79.775	122.824
(Rugi) / laba penjualan aktiva tetap	1.807	207
Laba/(rugi) kurs	32.318	63.699
Pendapatan bunga	45.650	58.918
Laba sebelum pajak penghasilan	1.258.256	1.141.386
Beban pajak penghasilan	(371.401)	(328.181)
Laba sebelum hak minoritas	886.855	813.205
Hak Minoritas Atas Rugi Bersih Anak Perusahaan	89	-
Laba bersih	886.944	813.205



Laba usaha per saham (dalam Rupiah penuh)

1.544

1.335

Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)

1.162

1.066

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$ROA_{(2001)} = \frac{886.944}{2.682.025} \\ = 33\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$ROE_{(2001)} = \frac{886.944}{1.728.199} \\ = 51\%$$

* Data Diolah Penulis Dari Neraca dan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia

PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2002

Jutaan Rupiah

Jutaan Rupiah

AKTIVA		KEWAJIBAN LANCAR	
Saldo kas	1.388.225	Hutang usaha	
Saldo bank, bank		- Pihak ketiga	538.563
Saldo bank dikurangi penyisihan piutang diragukan		- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.871
Saldo bank Rp. 2.504 juta pada tahun 2002 dan Rp. 2.504 juta pada tahun 2001)	206.771	Hutang pajak	99.283
Saldo bank ketiga	56.421	Biaya masih harus dibayar	288.140
Saldo bank yang mempunyai hubungan istimewa	33.072	Hutang lain-lain	6.334
Saldo bank lain-lain	383.902	Jumlah Kewajiban Lancar	939.191
Saldo bank	15.416		
Saldo bank dimuka	46.070		
Saldo bank dimuka	2.129.877	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	
Jumlah Lancar	2.129.877	Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.441
		Kewajiban estimasian untuk kompensasi karyawan	31.841
		Kewajiban pensiun	47.930
		Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	113.212
		HAK MINORITAS	19.702
		EKUITAS	
		Modal saham	76.300
		(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh 700.000.000 saham nominal Rp. 100,- per lembar saham akhir tahun 2002/03)	
		Agio Saham	10.227
		Saldo laba	
		- Saldo laba yang dipisahkan	15.620
		- Saldo laba yang belum dipisahkan	1.912.897
		Jumlah Ekuitas	2.019.748
		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.091.853

PT. UNILEVER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER	2002	2001*)
Penjualan bersih	7.015.181	6.012.611
Beban pokok penjualan	(3.646.380)	(3.221.217)
Laba kotor	3.368.801	2.791.394
Beban usaha	(2.053.313)	(1.612.913)
Beban pemasaran dan penjualan	(1.590.727)	(1.236.175)
Beban umum dan administrasi	(462.586)	(376.738)
Laba usaha	1.315.488	1.178.481
Penghasilan / (beban) lain-lain	69.016	79.775
(Rugi) / laba penjualan aktiva tetap	(537)	1.807
(Rugi) / laba selisih kurs, bersih	(596)	32.318
Pendapatan bunga	70.149	45.650
Laba sebelum pajak penghasilan	1.384.504	1.258.256
Beban pajak penghasilan	(417.964)	(371.401)
Laba sebelum hak minoritas	966.540	886.855
Hak Minoritas Atas Rugi Bersih Anak Perusahaan	11.709	89
Laba bersih	978.249	886.944
Laba usaha per saham (dalam Rupiah penuh)	1.724	1.544
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	1.282	1.162

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$ROA_{(2001)} = \frac{886.944}{2.682.025} = 33\%$$

$$ROA_{(2002)} = \frac{978.249}{3.091.853} = 31\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$ROE_{(2001)} = \frac{886.944}{1.728.199} = 51\%$$

$$ROE_{(2002)} = \frac{978.249}{2.019.748} = 48\%$$

: Data Diolah Penulis Dari Neraca dan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia

ession

Variables Entered/Removed^b

el	Variables Entered	Variables Removed	Method
	X ^a		Enter

All requested variables entered.

Dependent Variable: Y1

Model Summary

el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.753 ^a	.567	.458	6.22880

Model Summary

el	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig F Change
	.567	5.227	1	4	.084

Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

el		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
	Regression	202.808	1	202.808	5.227	.084 ^a
	Residual	155.192	4	38.798		
	Total	358.000	5			

Predictors: (Constant), X

Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

el	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.398	11.910	.033	.975
	X	3.254E-03	.001	.753	.084

Coefficients^a

	95% Confidence Interval for B	
	Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	-32.668	33.465
X	-.001	.007

Dependent Variable: Y1

ession

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		Enter

All requested variables entered.

Dependent Variable: Y2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	-.066	7.52345

Model Summary

Change Statistics				
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.147	.691	1	4	.453

Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39.091	1	39.091	691	.453 ^a
Residual	226.409	4	56.602		
Total	265.500	5			

Predictors: (Constant), X

Dependent Variable: Y2

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.821	14.385		2.629	.058
X	1.428E-03	.002	.384	.831	.453



LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKIRPSI

NAMA MAHASISWA : Yessi Handri Syafri
NIM : 00410008
DOSEN PEMBIMBING : DR. Hamdy Hady

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	12/03-04	Bab I	H
II	19/03-04	Bab II/III	H
III	26/03-04	Bab III/IV	H
IV	2/04-04	Bab IV/V	H
V	16/04	Bab IV/V	H
VI	23/04	Bab V	H

Tanggal mulai bimbingan : 12 maret 2004

Tanggal selesai bimbingan : H 23/04-04
H

CATATAN :

Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikeluarkannya surat ini.

SURAT KETERANGAN RISET

No. 0511/PRPM/VI/04

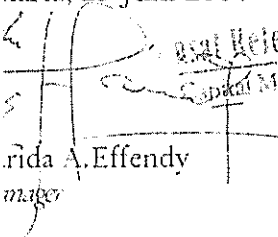
Sehubungan dengan surat Bapak dari Universitas Darma Persada Jakarta No. 0511/RISET/FE-UNSADA/VI/2004 Tanggal 16 Juni 2004 bersama ini kami memberitahukan bahwa :

Nama : Yessi Handri S
NIM : 00410008
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Anda telah melakukan riset di Pusat Referensi Pasar Modal mulai Tanggal 16 Juni 2004, dalam rangka penyelesaian tugas skripsi.

Demikian agar Bapak maklum.

Jakarta, 23 Juni 2004


Rida A. Effendy
Manager



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yessi Handri Syafri

Tempat Tanggal Lahir : Padang, 8 Juli 1981

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 0041008

Alamat : JL. Banteng No. 52 RT 02/ 15 Kranji Bekasi
Barat 17135 ☎ [021] 88952509

Agama : Islam

Pendidikan : SD (SD) Negeri Kranji II, Tamat Belajar
Tahun Ajaran 1993/1994.
Madrasah Tsanawiyah Negeri Bekasi
(MTsN), Tamat Belajar Tahun Ajaran
1996/1997.
: Madrasah Aliyah Negeri I Bekasi (MAN I),
Tamat Belajar Tahun Ajaran 1999/2000.
: Kuliah di Universitas Darma Persada 2000-
sekarang.